

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

1. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dalam hal ini masih terdapat hambatan-hambatan kecil dalam membangun dan mengarahkan partisipasi masyarakat Desa Nanga Meje dalam menghadiri rapat Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (Musrenbangdes). Namun secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa partisipasi masyarakat desa tersebut telah cukup memadai dalam rangka pelaksanaan Musrenbangdes di Desa Nanga Meje.
2. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan dalam hal ini selain partisipasi aktif masyarakat, peran pemerintah juga sangat diperlukan untuk mengarah, membimbing, mengawasi, dan memberikan anggaran sebagai bentuk kepedulian pemerintah terhadap pembangunan pedesaan. Dengan adanya kesadaran dan kemauan dari dalam diri sendiri akhirnya masyarakat juga ikut berpartisipasi dalam proses pembangunan jalan tersebut.
3. Dalam pemanfaatannya pembangunan yang dihasilkan pada saat ini sudah sangat cukup memberikan manfaat bagi kepentingan dan kebutuhan masyarakat itu sendiri.
4. Partisipasi masyarakat dalam mengevaluasi pelaksanaan pembangunan di Desa Nanga Meje cukup baik. Ketika masyarakat telah ikut berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan ( dalam hal

menyampaikan usulan dan saran ) masyarakat sudah mampu menilai suatu kondisi yang ada di lapangan.

5. Faktor pendukung Keberhasilan pembangunan infrastruktur di Desa Nanga Meje adalah sebagai berikut:
  - a. Faktor yang menjadi pendukung partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembuatan jalan desa, polindes, dan pemberian bantuan rumah baru kepada warga masyarakat Desa Nanga Meje .Dalam pembuatan jalan desa dan polindes adanya sumbangan dan dukungan serta adanya kemauan dan kesadaran dari masyarakat Desa Nanga Meje. Salah satu bukti bahwa adanya kesadaran dan bentuk dukungan dari masyarakat untuk ikut berpartisipasi.
  - b. Faktor penghambat dalam partisipasi masyarakat Desa Nanga Meje yaitu adanya dana desa. Adanya dana desa turut berdampak negative karena mampu mengurangi sifat gotong-royong masyarakat Desa Nanga Meje yang selama ini tertanam dengan baik. Hal ini menjadi kendala dalam pencapaian program pembangunan, dan pengembangan pola pikir masyarakat sangat terbatas terhadap program-program yang dilaksanakan oleh pemerintah desa.
6. Faktor penghambat dalam pelaksanaan pembangunan yang di Desa Nanga Meje yaitu :
  - a. Rendahnya tingkat kedadaran masyarakat untuk terlibat aktif dalam program perencanaan pembangunan

- b. Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat sehingga masyarakat selalu menganggap bahwa program perencanaan pembangunan infrastruktur hanya urusan pemerintah, akan tetapi peran masyarakat dalam pembangunan infrastruktur sangat penting dalam mencapai hasil pembangunan yang memuaskan.

## **6.2. Saran**

1. Pemerintah desa perlu memberikan pemahaman kepada masyarakat desa tentang penggunaan dana yang sesuai untuk keperluan pembangunan, serta mengembalikan rasa gotong-royong masyarakat Desa Nanga Meje.
2. Partisipasi masyarakat Desa Nanga meje dalam pembangunan infrastruktur perlu ditingkatkan lagi serta pemerintah sebagai pelaksana tugas yang ada di Desa Nanga Meje harus lebih mengoptimalkan keterlibatan masyarakat dalam berbagai musyawarah desa, terlebih khusus dalam musyawarah dusun.